

ABSTRAK

Zulfiyani Labib Abdillah, “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Meaningful Instructional Design* (C-MID) Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa”.

Latar belakang penelitian ini berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMP Triyasa Bandung dimana kemampuan penalaran matematis siswa masih perlu ditingkatkan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: peningkatan kemampuan penalaran matematis antara siswa yang menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Meaningful Instructional Design* (C-MID) lebih baik daripada siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional, pencapaian kemampuan penalaran matematis siswa yang menggunakan Model Pembelajaran C-MID lebih baik daripada siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional berdasarkan tingkat Pengetahuan Awal Matematika (PAM) kategori tinggi, sedang dan rendah, dan kemandirian Belajar siswa pada pembelajaran matematika yang menggunakan Model Pembelajaran C-MID. Penelitian ini dilakukan di SMP Triyasa Bandung pada kelas VIII B sebagai kelas kontrol dan VIII D sebagai kelas eksperimen menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Instrumen yang digunakan yaitu tes dan non-tes, yaitu *pretest*, *posttest* dan angket kemandirian belajar. Hasil penelitian sebagai berikut: peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa dengan Model Pembelajaran *Cooperative Meaningful Instructional Design* (C-MID) lebih baik daripada siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional, pencapaian kemampuan penalaran matematis siswa berdasarkan tingkat PAM siswa melalui Model Pembelajaran C-MID lebih baik daripada model konvensional, dan kemandirian belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran C-MID pada proses pembelajaran matematika menunjukkan sikap positif.

Kata Kunci: *Cooperative Meaningful Instructional Design* (C-MID), Kemampuan Penalaran Matematis, Kemandirian Belajar Siswa